

**EKSEGESIS KEJADIAN 25:19-34 TENTANG HAK
KESULUNGAN DAN IMPLIKASINYA BAGI
ETIKA TEOLOGI KRISTEN**



TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th.)**

**ZEIRA MILARTI
24010005**

**Program Studi Teologi Kristen
PROGRAM PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Eksegesis Kejadian 25:19-34 tentang Hak Kesulungan dan Implikasinya bagi Etika Teologis Kristen

Disusun oleh :

Nama : Zeira Milarti

NIRM : 24010005

Program Studi : Teologi

Konsentrasi : Biblika Perjanjian Lama

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada Ujian Tesis yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 04 Agustus 2026

Dosen Pembimbing

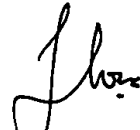
Dosen Pembimbing I,



Dr. Joni Tapingku, M.Th.

NIDN. 2224016701

Dosen Pembimbing II,



Dr. James A. Lola, M.Th.

NIDN. 2023068601

HALAMAN PENGESAHAN

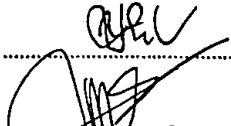
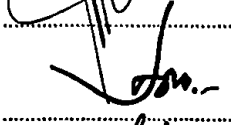
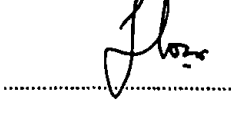
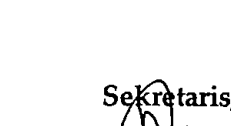
Judul : Eksegesis Kejadian 25:19-34 tentang Hak Kesulungan
dan Implikasinya bagi Etika Teologi Kristen

Disusun oleh :
Nama : Zeira Milarti
NIRM : 24010005
Program Studi: Teologi
Konsentrasi : Biblika Perjanjian Lama

Dibimbing oleh :
I. Dr. Joni Tapingku, M.Th.
II. Dr. James A. Lola, M.Th.

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 14 Juli 2026.

Dewan Penguji

1. Dr. Yohanis Luni Tumanan, M.Th.
NIDN. 2003037504 ()
2. Tri Oktavia Hartati Silaban, Ph.D.
NIDN. 2203108101 ()
3. Dr. Joni Tapingku, M.Th.
NIDN. 2224016701 ()
4. Dr. James Anderson Lola, M.Th.
NIDN. 2023068601 ()

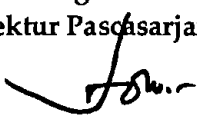
Panitia Ujian Tesis

Ketua,

Dr. Syani Bombongan Rante Salu, M.Pd.K.
NIDN. 2028088903

Sekretaris,

Parli Sapata, S. PAK.
NI. PPPK. 198501052025211008

Mengetahui
Direktur Pascasarjana,

Dr. Joni Tapingku, M.Th.
NIDN. 2224016701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zeira Milarti
NIRM : 24010005
Program Studi : Teologi
Konsentrasi : Biblika Perjanjian Lama
Judul Tesis : Eksegesis Kejadian 25:19-34 Tentang Hak
Kesulungan Dan Implikasinya Bagi Etika Teologi
Kristen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan atau plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang secara tertulis disebutkan sumber rujukannya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui Rektor berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 05 Agustus 2026
Yang Membuat Pernyataan,


Zeira Milarti
98387AOX119637911 RM. 24010005

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zeira Milarti
NIRM : 24010005
Program : Magister Teologi / Biblika Perjanjian Lama
Studi/Konsentrasi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja berupa **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul:

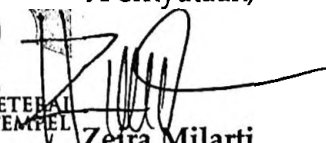
Eksegesis Kejadian 25:19-34 tentang Hak Kesulungan dan Implikasinya bagi Teologi Kristen.

Dengan ini, pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 05 Agustus 2026

Yang Membuat Pernyataan,


METEBAI
TEMPEL
3 7A0X119637916
Zeira Milarti
NIRM. 24010005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan bagi Tuhan Yesus Kristus, sumber hikmat dan kekuatan yang telah menyertai setiap proses penulisan karya ini.
Kedua orang tua tercinta, bapak Daniel David dan ibu Juwita Padang yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tak ternilai.
Saudara, Arwiantho, yang menjadi penyemangat dan memberikan dukungan materi serta doa demi kelancaran studi dan penyelesaian tesis ini.

HALAMAN MOTTO

“Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingka lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu.” (1 Timotius 4:12)

Penulis percaya bahwa usia muda bukan alasan untuk memandang ringan panggilan dan tanggungjawab, melainkan kesempatan untuk melakukannya dengan sebaik-baiknya. Hal itulah yang mendorong penulis menyelesaikan tesis ini.

ABSTRAK

Zeira Milarti (24010005) menulis tesis berjudul "Eksegesis Kejadian 25:19-34 tentang Hak Kesulungan dan Implikasinya bagi Etika Teologis Kristen," dibimbing oleh Dr. Joni Tapingku, M.Th. dan James A. Lola, M.Th. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan bagaimana hak kesulungan (בְּכֹרָה) / *bekorah*, sebagai institusi sosial, hukum, dan rohani dalam tradisi Israel, dapat dipertukarkan begitu saja antara Esau dan Yakub. Rumusan masalahnya adalah bagaimana kajian eksegesis atas Kejadian 25:19-34 menjelaskan makna hak kesulungan serta implikasi etis teologis dari peralihannya. Penelitian ini bertujuan memberikan kajian eksegesis terhadap teks tersebut dan menjelaskan implikasi etis teologisnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode eksegesis gramatikal-leksikal, meliputi penyajian teks Ibrani, perbandingan tujuh versi terjemahan, analisis kata kunci, tafsiran terintegrasi, serta perbandingan lintas budaya mengenai kedudukan anak sulung pada bangsa-bangsa kuno. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inti persoalan, terpusat pada kata בְּכֹרָה (*bekorah*) hak kesulungan, מַכְרָה (*makhar*) menjual, dan בָּזָה (*wayyivez*) memandang rendah (ay. 31-34), bukan terletak pada keabsahan hukum transaksi, melainkan pada sikap hati Esau yang meremehkan haknya dan cara Yakub memanfaatkan kelemahan saudaranya. Pandangan Israel tetap khas karena mengikat hak itu pada hukum ilahi, tugas keimaman, dan makna teologis-korporat. Temuan ini menghasilkan empat implikasi etis teologis: tanggung jawab moral, kejujuran dan keadilan, kedaulatan Allah bersama kebebasan manusia, serta keutamaan nilai kekal di atas kepuasan sesaat.

Kata Kunci: Hak Kesulungan; Eksegesis; Esau dan Yakub; Etika Teologis; Kejadian 25:19-34

ABSTRACT

Zeira Milarti (24010005) wrote a thesis titled "Exegesis of Genesis 25:19-34 on the Birthright and Its Implications for Christian Theological Ethics," supervised by Dr. Joni Tapingku, M.Th., and James A. Lola, M.Th. The study is motivated by the question of how the birthright (בְּכֹרָה), as a social, legal, and spiritual institution in Israelite tradition, could be so readily exchanged between Esau and Jacob. The research problem is how an exegetical study of the text explains this meaning and its ethical-theological implications. The study aims to provide such an exegesis and explain those implications. A qualitative, grammatical-lexical method was applied, involving the Hebrew text, comparison of seven Bible translations, keyword analysis, an integrated interpretation, and a cross-cultural comparison of ancient views on the firstborn's status. The findings show that the core issue, centered on בְּכֹרָה (bekorah) birthright, מַכְּרָה (makhar) selling, and מַנְּזֵה (wayyivez) looking down on (vv. 31-34), lies not in legal validity but in Esau's disregard for his birthright and Jacob's exploitation of his weakness. Israel's view remained distinctive in binding the birthright to divine law, priestly duty, and corporate-theological meaning. These findings yield four implications: moral responsibility, honesty and justice, divine sovereignty alongside human freedom, and the priority of eternal values over momentary gratification.

Keywords: Birthright; Exegesis; Esau and Jacob; Theological Ethics; Genesis 25:19-34